

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kepmenkes RI, 2020). Dalam hal ini, rumah sakit merupakan sebuah institusi yang bergerak dalam bidang pelayanan yang menyediakan pelayanan untuk mengobati bagi orang sakit baik itu kasus rawat jalan, rawat inap maupun rawat darurat.

Dalam melakukan pelayanan kesehatan, rumah sakit perlu melakukan pencatatan data-data yang berhubungan dengan pasien yang dirawat yang biasa disebut dengan data rekam medis pasien. Data pada rekam medis pasien tersebut dicatat dalam rekam medis pasien dan dimanfaatkan oleh rumah sakit untuk keperluan pengobatan lanjutan pasien dan sebagai arsip rumah sakit, juga digunakan sebagai data yang diolah menjadi laporan. Hal ini ditegaskan dalam Permenkes nomor 269 tahun 2008 pasal 5 menyatakan bahwa setiap dokter atau dokter gigi wajib membuat rekam medis (Kepmenkes RI, 2008).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kepmenkes RI, 2008). Dalam rekam medis terdapat semua data yang berhubungan dengan pelayanan pasien. Data tersebut pada akhirnya akan diolah menjadi laporan-laporan. Laporan yang dibuat selain akan dimanfaatkan untuk pengembangan rumah sakit, juga dimanfaatkan untuk pelaporan luar rumah sakit. Salah satu contohnya adalah laporan SIRS (Sistem Informasi rumah sakit) yang wajib dilaporkan kepada kementerian kesehatan oleh setiap rumah sakit di Indonesia baik rumah sakit negeri maupun rumah sakit swasta dan juga baik rumah sakit umum maupun khusus. Setiap rumah sakit wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) (Kepmenkes RI, 2011).

Sistem Informasi rumah sakit (SIRS) adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data rumah sakit (Kepmenkes RI, 2011). Hal ini yang menjadi landasan bahwa pengiriman pelaporan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) oleh rumah sakit merupakan kewajiban yang mesti dilakukan oleh setiap rumah sakit. Kegunaan dari penyelenggaraan Sistem Informasi Rumah Sakit ini adalah untuk merumuskan kebijakan di bidang perumahsakit, menyajikan informasi rumah sakit secara nasional dan melakukan pemantauan, pengendalian dan evaluasi penyelenggaraan rumahsakit secara nasional.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang adalah rumah sakit di bawah naungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan merupakan rumah sakit daerah tipe B pendidikan. Selain itu juga RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Juga merupakan rumah sakit daerah pusat rujukan provinsi Nusa Tenggara Timur. Rumah sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang berdiri sejak tahun 1941 yang pada awalnya bernama Rumah Sakit Darurat Bakunase. Pada tahun 1950 Rumah sakit Darurat Bakunase dipindahkan ke Kuanino dengan pergantian nama rumah sakit menjadi Rumah Sakit Kuanino. Dan pada tahun 1970 akhirnya rumah sakit Kuanino diambil alih oleh pemerintah provinsi Nusa Tenggara Timur dan mengganti nama Rumah Sakit kuanino dengan nama salah satu pahlawan asal Nusa Tenggara Timur dibidang kesehatan yaitu Prof. Dr. W. Z. Johannes.

Rumah sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang menyediakan pelayanan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Rawat darurat serta pelayanan penunjang medis lain seperti Laboratorium Patologi Klinis, Laboratorium Patologi Anatomi, pelayanan CT Scan, pelayanan Radiology serta pelayanan penunjang lainnya. Sehingga Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang perlu pencatatan serta pengumpulan data yang akan digunakan dalam pengelolaan pelaporan yang berguna untuk pembuatan laporan baik laporan yang dimanfaatkan oleh rumah sakit sendiri maupun yang dilaporkan ke pihak luar seperti dinas kesehatan dan kementerian kesehatan. Pengiriman laporan oleh RSUD Prof. Dr. W. Z.

Johannes Kupang kepada Kementerian Kesehatan juga dilakukan melalui SIRS Online. Sama seperti rumah sakit-rumah sakit yang lain seluruh Indonesia, kewajiban pengiriman pelaporan SIRS ini mesti dilakukan setiap tahun untuk laporan RL1 sampai RL 4 karena merupakan laporan tahunan dan laporan RL 5 dilakukan setiap bulan.

Data yang terkumpul pada saat studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang melakukan pelaporan SIRS mulai tahun 2014. Pada tahun 2014, dari 27 laporan yang diminta yaitu dari RL 1 sampai RL 5, RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang berhasil melakukan pelaporan sebanyak 28 laporan tanpa tertinggal. Tapi pada tahun 2015 sampai 2019, ada beberapa laporan yang tidak dikirimkan oleh RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Data pengiriman laporan SIRS Online RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang dari tahun 2014 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Data Pengiriman Laporan SIRS Online RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang Periode 2014-2019

No	Laporan SIRS	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	RL 1.1 Data Dasar Rumah Sakit	V	V	-	-	-	-
2	RL 1.2 Indikator Pelayanan Rumah Sakit	V	-	V	V	V	-
3	RL 1.3 Fasilitas Tempat Tidur	V	V	V	-	-	-
4	RL 2 Ketenagaan	V	-	-	-	-	-
5	RL 3.1 Kegiatan Pelayanan Rawat Inap	V	V	-	V	V	-
6	RL 3.2 Kegiatan Pelayanan Rawat Darurat	V	-	-	-	V	-
7	RL 3.3 Kegiatan Kesehatan Gigi dan	V	V	-	-	-	-

Mulut							
8	RL3.4 Kegiatan Kebidanan	V	V	-	-	V	-
9	RL3.5 Kegiatan Perinatologi	V	-	-	-	-	-
10	RL3.6 Kesehatan Pembedahan	V	V	-	-	-	-
11	RL3.7 Kegiatan Radiologi	V	V	-	-	-	-
12	RL3.8 Pemeriksaan Laboratorium	V	V	-	-	-	-
13	RL3.9 Pelayanan Rehabilitasi Medik	V	V	-	-	V	-
14	RL3.10 Kegiatan Pelayanan Khusus	V	-	-	-	-	-
15	RL3.11 Kegiatan Kesehatan Jiwa	V	-	-	-	V	-
16	RL3.12 Kegiatan Keluarga Berencana	V	V	-	-	-	-
17	RL3.13 Pengadaan Obat, Penulisan &Pelayanan Resep	V	V	-	-	-	-
18	RL3.14 Kegiatan Rujukan	V	-	-	-	-	-
19	RL3.15 Cara Bayar	V	-	-	-	-	-
20	RL 4a Data Keadaan Morbiditas Pasien Rawat Inap	V	V	V	V	V	-
21	RL 4a Data Keadaan Morbiditas Pasien Rawat Inap Penyebab Kecelakaan	V	V	V	V	V	-

22	RL 4b Data Keadaan						
	Morbiditas Pasien Rawat Jalan	V	V	V	V	V	-
23	RL 4b Data Keadaan						
	Morbiditas Pasien Rawat Jalan Penyebab Kecelakaan	V	V	V	V	V	-
24	RL 5.1 Pengunjung RumahSakit	V	V	V	V	V	V
25	RL 5.2 Kunjungan Rawat Jalan	V	V	V	V	V	V
26	RL 5.3 Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Inap	V	V	V	V	V	V
27	RL 5.4 Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Jalan	V	V	V	V	V	V

Dapat dilihat dari tabel bahwa dari tahun 2015 sampai tahun 2019 banyak lapooran SIRS online yg tidak dikirim oleh RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Pada tahun 2015 terdapat 8 laporan atau terdapat 30% laporan SIRS online yang tidak dikirm oleh RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Pada tahun 2016 dan 2017 terdapat 17 laporan atau sebesar 63% laporan SIRS online yang tidak dikirm RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Pada tahun 2018 terdapat 13 laporan atau terdapat 48% laporan SIRS online yang tidak dikirim oleh RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Pada tahun 2019 terdapat 23 laporan atau 85% laporan SIRS online yang tidak dikirim oleh RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa banyak laporan sistem informasi rumah sakit yang tidak dikirim oleh RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Banyaknya laporan yang tidak dikirim ini, merupakan sebuah masalah yang mesti diperbaiki.

Taroreh dan Kalalo(2018) *dalam* Ipteks Faktor-Faktor Penghambat Proses Pelaporan Data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Berbasis Online Pada RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado menyatakan bahwa terdapat 2 faktor yang menghambat proses pelaporan SIRS online pada RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Faktor-faktor tersebut adalah jaringan internet yang sering terganggu dan kurangnya pengetahuan tentang SIRS. Penelitian tersebut berfokus pada 5 faktor dari unsur manajemen yaitu *man*, *money*, *mechine*, *material* dan *methode*. Dari hasilnya disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu pada faktor *man* yang berhubungan dengan kurangnya pengetahuan peyugas dan unsur *machine* yang berhubungan dengan jaringan internet yang tidak mendukung.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis bermaksud untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang menyebabkan ketidakiengkapan pengiriman laporan SIRS online oleh RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Penelitian yang dilakukan akan berfokus pada faktor-faktor apa yang menyebabkan masalah yang terjadi. Harrington Emerson *dalam* Phiffner John F. dan Presthus Robert V. (1960) mengungkapkan bahwa terjadinya suatu masalah bersumber dari elemen 5 M yaitu *man*, *money*, *materials*, *machines* dan *methods* (Ariansyah, 2015).

Dari masalah yang didapat dari studi pendahuluan di atas, sudah tergambar masalah yang berhubungan dengan elemen 5 M. Masalah petugas yang tidak pernah mendapatkan pelatihan pengelolaan laporan SIRS Online merupakan masalah yang berhubungan dengan *man*. Selain masalah pelatihan, yang termasuk dalam unsur *man* yang perlu diteliti adalah masalah pengetahuan petugas serta pendidikan dari petugas. Dari hasil studi pendahuluan yang didapat, pengetahuan petugas yang masih sangat minim tentang SIRS online menyebabkan pengumpulan data pembuatan SIRS online dan pembuatan serta pengiriman laporan SIRS online menjadi terhambat dan tidak dikerjakan. Salah satu faktor lain yang menjadi penyebab pada variabel *man* juga adalah pendidikan. Pengumpulan data yang dilakukan pada setiap unit pelayanan banyak dilakukan oleh admin ruangan yang berpendidikan

SMA sederajat. Sehingga juga menyebabkan pencatatan data sering tidak sesuai dengan format laporan yang diminta. Susahnya mendapatkan data yang disebabkan oleh pendataan yang kurang baik pada bagian pelayanan karena kurangnya sarana yang mendukung masuk pada elemen *mechine*. Sarana yang dimaksud disini adalah sarana pengumpulan dan pengolahan data baik secara komputerisasi seperti komputer maupun secara manual dengan menggunakan register pelayanan. Tidak adanya kebijakan yang mengatur dan SOP tentang pembuatan dan pengelolaan laporan SIRS online masuk pada elemen *methode*. Tidak adanya data yang bisa didapat dari bagian pelayanan untuk pembuatan laporan SIRS masuk pada elemen *material*. Data yang tidak bisa didapat dari setiap unit pelayanan menyebabkan laporan yang dibuat juga menjadi tidak lengkap sehingga tidak bisa dikirim. Tidak sesuai beban kerja yang menumpuk dibanding dengan insentif yang didapat masuk pada elemen *money*. Hal-hal tersebut yang menyebabkan setiap unit tidak melakukan pengisian format SIRS yang diberikan walaupun pelayanan sudah dilakukan dan berakibat pada setiap unit tidak menyetorkan laporan SIRS online yang diminta kepada penanggung jawab di instalasi rekam medis untuk dikirimkan ke kementerian kesehatan. Uraian masalah yang didapat dari studi pendahuluan sehingga peneliti bermaksud untuk meneliti tentang faktor-faktor yang menyebabkan masalah ketidaklengkapan pengiriman laporan sistem informasi rumah sakit (SIRS) online yang nantinya akan menjadi masukan dalam memperbaiki masalah yang ada di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

1.2 Rumusan Masalah

Apa saja faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengiriman laporan sistem informasi rumah sakit (SIRS) online di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang tahun 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengiriman laporan sistem

informasi rumah sakit (SIRS) online di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis faktor *man* yaitu tentang pendidikan dan pengetahuan serta pelatihan petugas yang mengumpulkan data pada setiap unit pelayanan dan yang mengelola laporan sistem informasi rumah sakit (SIRS Online) di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
- b. Menganalisis faktor *money* yaitu berkaitan dengan dana untuk insentif tambahan bagi petugas pengumpulan data dan pengolahan laporan sistem informasi rumah sakit (SIRS Online) di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang..
- c. Menganalisis faktor *machine* yaitu tentang sarana yang menunjang seperti komputer ataupun register pengumpulan data dalam pengumpulan dan pengelolaan laporan sistem informasi rumah sakit (SIRS Online) di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
- d. Menganalisis faktor *material* yaitu tentang data yang tersedia serta laporan-laporan yang termasuk di dalam laporan sistem informasi rumah sakit (SIRS Online) di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
- e. Menganalisis faktor *method* yaitu tentang kebijakan dan SOP yang mengatur tentang pengumpulan dan pengelolaan laporan sistem informasi rumah sakit (SIRS Online) di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
- f. Memberikan masukan serta saran perbaikan guna memperbaiki ketidaklengkapan pengiriman laporan SIRS online di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang dengan menggunakan metode USG dalam menentukan prioritas masalah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

- a. Sebagai bahan evaluasi rumah sakit dalam upaya memperbaiki ketidaklengkapan pengiriman laporan sistem informasi rumah sakit (SIRS) Online.
- b. Sebagai bahan masukan kepada rumah sakit dalam menyusun kebijakan dan SOP untuk pengiriman pelaporan sistem informasi rumah sakit (SIRS) online.

1.4.2 Bagi institusi pendidikan

- a. Menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama.
- b. Sebagai bahan rujukan diskusi dalam proses belajar mengajar bagi mahasiswa rekam medis.

1.4.3 Bagi peneliti

- a. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan jurusan kesehatan program studi D-IV rekam medis Politeknik Negeri Jember.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengumpulan, pengelolaan dan pengiriman laporan sistem informasi rumah sakit (SIRS) online.